

BAB III

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini akan diuraikan beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian, yakni metode penelitian, teknik pengumpulan data, data dan sumber data penelitian, instrumen penelitian, dan prosedur analisis penelitian.

3.1 Metode Penelitian

Metode merupakan cara kerja dalam memahami objek yang menjadi penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan menggunakan pendekatan struktural dalam menggali dan memahami struktur yang terdapat di dalam puisi untuk menemukan nilai karakter dalam *Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak* yang kemudian akan dijadikan sebagai bahan ajar untuk memotivasi siswa dalam mengapresiasi puisi.

Syamsuddin (2009: 14), metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan.

Ratna (2007:39), metode deskriptif adalah metode yang digunakan dengan cara menganalisis dan menguraikan data untuk menggambarkan keadaan objek yang diteliti yang menjadi pusat perhatian penelitian. Dengan kata lain, metode analisis deskriptif digunakan untuk menguraikan kemudian mendeskripsikan keadaan objek yang diteliti dengan hal-hal yang menjadi pusat perhatian.

Pendeskripsian data dilakukan dengan cara menunjukkan fakta-fakta yang berhubungan dengan struktur, dan nilai karakter yang terdapat dalam *AntologiPuisi Indonesia Modern Anak-Anak*. Penelitian yang menggunakan metode deskriptif tidak terbatas pada pengumpulan data dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi dari data tersebut .

Peneliti deskriptif ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau

menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan maka digunakan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi teks
 - a. Membaca secara berulang-ulang dengan seksama bahan yang hendak diteliti.
 - b. Mengadakan penyeleksian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang sangat berhubungan dengan masalah yang akan dibahas merupakan prioritas utama dalam penyeleksian data.
 - c. Menelaah dan membahas seluruh data yang telah diseleksi, kemudian menerapkannya dalam pembahasan masalah.
2. Menafsirkan Teks dengan melaksanakan penafsiran terhadap struktur puisi dan nilai karakter puisi yang terdapat di dalam *Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak*.
- 3) Studi Pustakadigunakan untuk menggali teori yang relevan dengan hal-hal yang akan dikaji dalam penelitian ini.

3.3 Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah karya sastra (puisi) yang berupa buku *Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak*. Buku *Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak* ini menghimpun sajak-sajak yang ditulis oleh sejumlah penyair dewasa yang isinya dianggap bisa diterima oleh kalangan anak-anak, dan sajak-sajak yang ditulis oleh anak-anak. Perbandingan antara puisi yang ditulis oleh penyair dewasa dan yang ditulis oleh penyair anak-anak dalam antologi ini

sekitar 80% dan 20%. Puisi yang ditulis anak-anak ikut dimasukkan dalam antologi ini, dengan pertimbangan sebagaimana yang dikatakan oleh Sumardi dkk. (1985:20), bahwa pengajaran apresiasi puisi akan lebih efektif jika diawali dengan penyajian sajak yang memiliki suasana lingkungan yang akrab dengan anak didik. Sajak yang ditulis oleh seorang anak mungkin akan lebih mudah diterima oleh anak-anak yang lain karena berangkat dari dunia yang sama, yaitu dunia anak-anak. Selanjutnya, untuk memperkenalkan pembaca anak-anak (usia 7-14 tahun) pada sajak-sajak yang lebih matang, lebih puitis, “puisi yang benar-benar puisi”. Dalam antologi ini terutama akan ditampilkan sajak-sajak yang ditulis oleh penyair dewasa karena itu bantuan dan bimbingan seorang guru untuk menuntun anak-anak memasuki wilayah “puisi benar-benar puisi” jelas sangat diperlukan. Penyusunan buku *Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak* yang menghimpun 112 buah puisi terdiri dari 66 pengarang ini bertujuan menyediakan sarana apresiasi sastra khusus apresiasi puisi untuk kalangan anak-anak. Buku *Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak* diolah dari hasil penelitian sastra lama dan modern disesuaikan dengan keperluan masyarakat, misalnya penyediaan bacaan anak, baik untuk penulisan buku ajar maupun untuk keperluan pembelajaran apresiasi sastra. Melalui langkah ini diharapkan terjadi dialog budaya antara anak-anak Indonesia pada masa kini dan pendahulunya pada masa lalu agar mereka akan semakin mengenal keragaman budaya bangsa yang merupakan jati diri bangsa. Dengan alasan di atas peneliti sangat tertarik untuk menggali nilai-nilai karakter yang terdapat di dalam buku *Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak* dengan pendekatan struktural.

Selanjutnya dari 112 buah puisi yang ada dalam buku *Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak*, yang akan dianalisis dalam penelitian ini berjumlah 10 buah puisi diambil sebagai sampel, diantaranya 4 buah puisi dari pengarang dewasa dan 6 buah puisi dari pengarang anak-anak dengan alasan, 1) puisi-puisi tersebut dianggap bisa mewakili kelompok usia anak-anak yang termasuk dalam tahap operasi formal (*the formal operational*, 11 atau 12 tahun ke

atas). Seperti dalam tahap perkembangan intelektual anak yang di kemukakan oleh Piaget. 2) Pilihan kata/ diksi yang digunakan sesuai dengan aspek bahasa, aspek kematangan jiwa, dan aspek latar belakang budaya anak. 3) Seleksi bahasa dan pemberdayaan berbagai ungkapan, citraan, serta berbagai penggambaran itu masih sebatas daya jangkau anak. 4) Enam buah puisi yang ditulis oleh seorang anak akan lebih mudah diterima oleh anak-anak karena berangkat dari dunia yang sama, yaitu dunia anak-anak. 5) Empat buah puisi yang ditulis dari pengarang dewasa untuk memperkenalkan pembaca anak-anak pada sajak yang lebih matang, lebih puitis, “puisi yang benar-benar puisi”. 6) Selain itu juga dari 10 buah puisi yang dipilih terdapat nilai karakter yang sesuai dengan sub fokus penelitian yang dapat dikembangkan dalam kehidupan anak yaitu (a) nilai religius, (b) nilai kejujuran, (c) nilai kerja keras, (d) nilai cinta tanah air, dan (e) nilai peduli sosial.

Data dalam penelitian ini yang akan dianalisis diambil sebagai sampel hanya 10 buah puisi yaitu (1) “Menyesal” karya A. Hasjmy, (2) “Surat Dari Ibu” karya Asrul Sani, (3) “Alamku Indonesia” karya Bambang Lukito, (4) “Aku” karya Chairil Anwar, (5) “Guruku” karya Indriani Hustin, (6) “Kemiskinan” karya Iwan Tatang Hermawan, (7) “Karang” karya Liza Ramdhani, (8) “Sajak Kepada Ibu” karya S. Nugroho N.W, (9) “Sahabatku” karya Soekri St, dan (10) “Seorang Tukang Rambut pada Istrinya” karya Taufiq Ismail.

Nilai-nilai karakter yang menjadi acuan dalam penelitian ini berdasarkan naskah akademik pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa, Kementerian Pendidikan Nasional. Ada 18 nilai-nilai karakter utama pada tingkat SD dan SMP yang disarikan dari butir standar kompetensi lulusan SD dan SMP (Permendiknas nomor 23 tahun 2006) dan standar kompetensi/ kompetensi dasar (Permendiknas nomor 22 tahun 2006). Nilai-nilai itu sebagai berikut, (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/komunikatif, (14) cinta damai, (15)

gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, dan (18) tanggung jawab. Nilai-nilai karakter yang akan dideskripsikan dan dijelaskan difokuskan pada (a) nilai religius, (b) nilai kejujuran, (c) nilai kerja keras, (d) nilai cinta tanah air, dan (e) nilai peduli sosial.

Tabel 3.1 Format analisis puisi

No	Judul Puisi	Kode Puisi	Analisis			Ketera- ngan
			Struktur Fisik	Struktur Batin	Nilai Karakter	
1	2	3	4	5	6	7
1	Menyesal	Puisi 1				
2	Surat Dari Ibu	Puisi 2				
3	Alamku Indonesia	Puisi 3				
4	Aku	Puisi 4				
5	Guruku	Puisi 5				
6	Kemiskinan	Puisi 6				
7	Karang	Puisi 7				
8	Sajak Kepada Ibu	Puisi 8				
9	Sahabatku	Puisi 9				
10	Seorang Tukang Rambutan pada Istrinya	Puisi 10				

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2009 : 101) instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data. Dalam penelitian

Kohar Muzakir, 2014

Struktur Dan Nilai Karakter Dalam Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak Sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Puisi Di Smp

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri, karena peneliti berperan sebagai pengamat penuh.

Untuk melaksanakan teknik penelitian digunakan alat pendukung sebagai berikut:

1. Kartu analisis teks yaitu kartu yang digunakan untuk menganalisis setiap puisi
2. Pedoman analisis teks yaitu pedoman yang digunakan sebagai acuan dalam menganalisis puisi.

Tabel 3.2 Pedoman analisis

No	Pokok Analisis	Unsur Pembangun	Tujuan
1	2	3	4
1	Analisis Struktur Fisik puisi	<p>a. Diksi adalah pilihan kata yang sangat berperan penting dalam menentukan makna puisi, sehingga dengan diksi puisi berbeda dengan karya sastra lain.</p> <p>b. Kata konkret merupakan untuk membangkitkan daya bayang pembaca, maka kata-kata harus diperkonkretkan. Maksudnya ialah pembaca dapat membayangkan secara jelas peristiwa atau keadaan yang dilukiskan penyair.</p> <p>c. Gaya bahasa adalah cara yang khas dalam menyampaikan sesuatu dalam puisi.</p> <p>d. Pencitraan/pengimajinasian, mengingatkan kita tentang pengalaman yang pernah terjadi karena kemahiran penyair dalam menggambarkan suatu</p>	<p>Untuk mengetahui dan memahami makna terkandung di dalam puisi namun untuk persajakan bunyi tidak dapat dijadikan dasar untuk memperoleh pemaknaan karena dalam analisis ini penulis menggunakan analisis wacana untuk memahami makna teks berupa paparan kalimat yang memiliki hubungan satu dengan yang lain.</p>

Kohar Muzakir, 2014

Struktur Dan Nilai Karakter Dalam Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak Sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Puisi Di Smp

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>peristiwa, sehingga kita diajak seolah berada pada kejadian yang ada dalam puisi tersebut.</p> <p>e. Persajakan atau bunyi yaitu persamaan bunyi dalam puisi yang terdiri dari rima dan ritma.</p> <p>f. Tipografi merupakan perbedaan yang penting antara puisi dengan prosa dan drama.</p>	
1	2	3	4
2	Analisis Struktur Batin puisi	<p>a. Tema adalah gagasan pokok yang dikemukakan penyair, pokok pikiran atau pokok persoalan itu begitu kuat dalam jiwa penyair, sehingga menjadi landasan utama.</p> <p>b. Nada sering dikaitkan dengan suasana, nada merupakan sikap penyair terhadap pokok persoalan dan sikap penyair terhadap pembaca, sedangkan suasana berarti perasaan yang ditimbulkan oleh nada dan lingkungan yang ditangkap oleh pancaindera ketika membaca puisi.</p> <p>c. Perasaan adalah sesuatu yang ingin diungkapkan penyair melalui karyanya.</p> <p>d. Amanat merupakan pesan yang ingin disampaikan penyair lewat karyanya.</p>	

3	Nilai Karakter	Salah satu upaya menemukan nilai-nilai karakter yang tertuang di dalam puisi, seperti nilai religius, kejujuran, kerja keras, peduli sosial, dan cinta tanah air.	Untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang terdapat dari masing-masing puisi yang dianalisis
---	----------------	---	--

Tabel 3.3 Pedoman analisis nilai karakter

No	Nilai Karakter	Deskripsi
1	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3	Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, tugas, dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
4	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
		Cara berpikir, bersikap, dan perbuatan yang

5	Cinta Tanah Air	menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan, sosial budaya, ekonomi, dan politik.
---	-----------------	--

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, sebagai berikut.

1. Membaca buku *Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak* secara berulang-ulang.
2. Mengidentifikasi struktur fisik dan struktur batin puisi.
3. Mengklasifikasikan struktur fisik dan struktur batin puisi.
4. Menemukan nilai-nilai karakter di dalam puisi yang terdapat pada *Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak*.
5. Menampilkan contoh rencana program pembelajaran, terhadap hasil analisis puisi dari buku *Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak*.
6. Menampilkan bahan ajar berupa LKS
7. Kesimpulan.

Diagram 3.1 Prosedur analisis penelitian



